**ABSTRAK**

**Pengujian Substantif Akun Kas, Penempatan Pada Bank Lain, dan Kredit Yang Diberikan Pada PT BPR HANSA Tahun 2017 Oleh KAP “*KTM”* Kantor Jakarta**

Laporan tugas akhir ini tentang pengujian substantif yaitu pengujian untuk menemukan adanya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kewajaran saldo-saldo terhadap laporan keuangan tersebut. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengujian substantif terhadapat akun kas, penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan pada PT BPR HANSA tahun 2017 oleh Kantor Akuntan Publik Kristianto, Tarigan & Margana kantor Jakarta. Pengujian dilakukan pada ketiga akun ini dikarenakan akun ini memiliki jumlah transaksi yang begitu tinggi dan bersifat likuid (dapat diubah menjadi uang tunai), sehingga memiliki risiko rentan terhadap kesalahan penyajian antara lain, kesalahan pencatatan, manipulasi transaksi, sampai penggelapan uang yang berasal dari transaksi yang melibatkan ketiga akun diatas. Tahapan pengujian substantif pada ketiga akun tersebut terdiri dari 5 tahapan yaitu prosedur audit awal, prosedur analitik, prosedur terhadap saldo akun rinci, prosedur terhadap transaksi rinci serta verifikasi penyajian dan pengungkapan. Auditor melakukan proses pengujian yang telah sesuai dengan program audit serta prosedur audit yang telah dibentuk pada KAP *“KTM”* sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Evaluasi yang dilakukan oleh penulis dalam tugas akhir ini untuk melihat apakah proses pengujian substantif pada akun kas, penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan pada PT BPR HANSA tahun2017 telah dilakukan sesuai program auditnya dan auditor telah melaksanakan audit sesuai program audit yang telah disusun oleh KAP *“KTM”* kantor Jakarta.

Kata Kunci: Audit, Kas dan setara kas, Simpanan pada bank lain, Kredit yang diberikan, Pengujian substantif, Prosedur audit.

**ABSTRACT**

**Substantive Test to Cash Account, Deposits at Other Banks, and Loans Given in PT BPR HANSA 2017 By KAP KTM Jakarta Office**

This final project paper is about substantive test, that is testing to find misstatements in financial statements that can affect the fairness of balances to the financial statements. The purpose of this paper is to find out the substantive test of cash accounts, deposits at other banks, and loans given to PT BPR HANSA in 2017 done by Kristianto, Tarigan & Margana Public Accounting Firm Jakarta office. Testing is done on these three accounts because these accounts have a number of high and liquid transactions (can be converted into cash), so that they have a risk of being susceptible to misstatement. Among others of the risks are errors in recording, manipulation of transactions, and embezzlement of money from transactions involving all three accounts above. The stages of substantive testing on the three accounts consist of five stages: initial audit procedures, analytical procedures, procedures for detailed account balances, procedures for detailed transactions and verification of presentation and disclosure. The auditor conducts the testing process that is in accordance with the audit program as well as the audit procedures that have been established in "KTM" Public Accounting Firm which is in accordance with SPAP (Professional Standards for Public Accountants). Assessment conducted by the author in this final project is to see whether the substantive test processes on cash accounts, deposits at other banks, and loans given to PT BPR HANSA in 2017 have been carried out according to the audit program and the auditor has carried out an audit in accordance with the audit program prepared by "KTM" Public Accounting Firm Jakarta office.

**Keywords:** Audit, Cash and cash equivalents, Deposits in other banks, Loans given, Substantive Test, Audit Procedures.